

**INTERAKSI TEMAN SEJAWAT DAN AKTIVITAS BERORGANISASI TERHADAP
SIKAP BERWIRAUSAHA PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

oleh:

ISNAINI NOVITASARI
A 210 120 013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**INTERAKSI TEMAN SEJAWAT DAN AKTIVITAS BERORGANISASI TERHADAP
SIKAP BERWIRAUSAHA PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ISNAINI NOVITASARI
A 210 120 013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur rohmah, M.M
NIK. 349

HALAMAN PENGESAHAN

INTERAKSI TEMAN SEJAWAT DAN AKTIVITAS BERORGANISASI TERHADAP
SIKAP BERWIRAUSAHA PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013

Oleh:

ISNAINI NOVITASARI
A 210 120 013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 28 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Hj Titik Asmawati, SE, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum
NIP. 19650428199303001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Isnaini Novitasari

NIM : A 210 120 013

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Naskah Publikasi : **“INTERAKSI TEMAN SEJAWAT DAN
AKTIVITAS BERORGANISASI TERHADAP
SIKAP BERWIRAUSAHA PADA HIMPUNAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti naskah publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Isnaini Novitasari

A210120013



**INTERAKSI TEMAN SEJAWAT DAN AKTIVITAS BERORGANISASI TERHADAP
SIKAP BERWIRAUSAHA PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah 165 mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, Sumbangan Efektif dan Relatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: Ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh interaksi teman sejawat terhadap sikap berwirausaha dengan Sumbangan Efektif 49,5%; Ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha Sumbangan Efektif 4,7%. Ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan dari interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi secara bersama-sama terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013. Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 95,671, Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 yang artinya bahwa kombinasi variabel interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi berpengaruh sebesar 54,2%, sedangkan 46,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: interaksi teman sejawat, aktivitas berorganisasi, sikap berwirausaha

Abstract

This study aimed to analyze the influence of peer interaction and organizational activity attitude towards entrepreneurship. The sample in this study was 165 member student organization Student Association Program (HMP) in FKIP Muhammadiyah University of Surakarta in 2013. The data analysis technique used is multiple linear regression, t-test, F, Effective and Relative Contribution. Based on the survey results revealed that there is significant influence caused by the interaction of peers on attitudes to entrepreneurship 49.5% Effective Contribution; There is a significant effect caused by the activity of organizing the entrepreneurship attitude 4.7% Effective Donation. There is a significant effect arising from the interaction of peers and organize activities together against the attitude of the student entrepreneurship organization members Student Association Program (HMP) in FKIP Muhammadiyah University of Surakarta in 2013.

Keywords: interaction of peers, organize activities, attitudes to entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai manusia dengan pendidikan yang tinggi diharapkan untuk mempunyai kemandirian dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, namun kecenderungan berfikirnya bagaimana nantinya bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai. Hal ini menjadi sebuah fenomena yang semakin mengkhawatirkan karena membuktikan bahwa pola pikir para sarjana umumnya berorientasi menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta, padahal lapangan kerja baik di swasta dan negeri sangat terbatas dibanding angkatan kerja.

Salah satu motivasi yang diperlukan mahasiswa dalam berwirausaha adalah berasal dari perguruan tinggi itu sendiri yaitu dengan membekali pengetahuan tentang kewirausahaan. Seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahaan dibutuhkannya dukungan dari orang terdekat yaitu lingkungan keluarga. Selain dari lingkungan keluarga interaksi dengan teman sejawat juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sejawat memiliki pemikiran dan tingkat kematangan sama. Menurut Daliman (2007: 14) pergaulan teman sejawat adalah kontak antara orang satu dengan orang lain yang seumuran atau interaksi antara person lain yang saling pengaruh mempengaruhi secara timbal balik.

Pergaulan teman sejawat merupakan lingkungan sosial pertama dimana mahasiswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Sehingga dengan tingginya tingkat intensitas interaksi dengan teman sejawat akan memberikan banyak jaringan pertemanan yang akan memberikan kemudahan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana diketahui bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya program studi pendidikan akuntansi yang memiliki nilai atau prestasi yang tinggi banyak yang berminat untuk berwirausaha, karena kebanyakan mahasiswa berfikir tidak mungkin semua sarjana lulusan perguruan tinggi akan menjadi pegawai. Dari hal itulan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Interaksi Teman Sejawat dan Aktivitas Berorganisasi terhadap Sikap Berwirausaha pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang didasarkan pada data yang terjadi pada masa sekarang. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Setelah data dianalisis menggunakan metode statistik kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013 yang berjumlah 394 orang. Penelitian ini menetapkan sampel berjumlah 165 mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS for Windows versi 20.0 yang diringkas pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	13,909		
Interaksi Teman Sejawat (X_1)	0,550	11,703	0,002
Aktivitas Berorganisasi (X_2)	0,116	2,049	0,042
$F_{hitung} = 95,671$ $R^2 = 0,542$			

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$Y = 13,909 + 0,550 X_1 + 0,116 X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut sebagai berikut: Konstanta (a) bernilai positif sebesar 13,909 yang berarti bahwa jika interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi tetap atau konstan (tidak mengalami perubahan) maka besarnya sikap berwirausaha adalah sebesar 13,909. Koefisien regresi variabel interaksi teman sejawat (b1) bernilai positif sebesar 0,550, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin interaksi teman sejawat maka akan meningkatkan sikap berwirausaha pada mahasiswa sebesar 0,550 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel aktivitas berorganisasi (b2) bernilai positif sebesar 0,116, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin pada aktivitas berorganisasi maka akan meningkatkan sikap berwirausaha pada mahasiswa sebesar 0,116 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.1. Pengaruh interaksi teman sejawat terhadap sikap berwirausaha.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,703 > 1,984$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi $b_1 X_1$ yaitu + 0,550 yang berarti interaksi teman sejawat berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel interaksi teman sejawat memberikan Sumbangan Relatif sebesar 91,4% dan Sumbangan Efektif sebesar 49,5% terhadap sikap berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa apabila mahasiswa yang mempunyai interaksi teman sejawat dapat meningkatkan sikap berwirausaha. Namun, apabila mahasiswa aktif berinteraksi dengan teman sejawat, hal ini tidak banyak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Susanti Dwi Rahayu (2012) yang menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh indeks prestasi. Berdasarkan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,126 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,005$ yaitu $0,002$ dengan sumbangan relatif dan sumbangan efektif sebesar $8,42\%$;

Seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahaan dibutuhkannya dukungan dari orang terdekat yaitu lingkungan keluarga. Selain dari lingkungan keluarga interaksi dengan teman sejawat juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sejawat memiliki pemikiran dan tingkat kematangan sama. Menurut Daliman (2007: 14) Pergaulan teman sejawat adalah kontak antara orang satu dengan orang lain yang seumuran atau interaksi antara person lain yang saling pengaruh mempengaruhi secara timbal balik. Pergaulan teman sejawat merupakan lingkungan sosial pertama dimana mahasiswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Sehingga dengan tingginya tingkat intensitas interaksi dengan teman sejawat akan memberikan banyak jaringan pertemanan yang akan memberikan kemudahan dalam berwirausaha.

Interaksi dengan teman sejawat sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Kebanyakan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, cenderung mempunyai pergaulan yang kurang baik. Sedangkan, mahasiswa yang ikut dalam partisipasi organisasi secara tidak langsung akan membentuk pola interaksi sosial, karena banyaknya aktifitas serta interaksi yang dilakukan di dalam organisasi. Selain mengikuti atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi mahasiswa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingginya interaksi sosial tersebut adalah kegiatan atau kesibukan yang mereka jalani tanpa memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kemandirian merupakan keadaan seseorang dalam hidupnya untuk memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Menurut Sutarno (2005: 73) "Mandiri mengandung pengertian

sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan dengan baik”. Mandiri dalam belajar dapat menggerakkan siswa untuk belajar karena kesadarannya, ia akan belajar karena ada kebutuhan dalam dirinya untuk memajukan diri. Mahasiswa yang memiliki jiwa kemandirian yang tinggi akan mampu berfikir secara inisiatif sendiri, mengeluarkan ide-ide baru sesuai dengan pengalaman yang didapatkan dan menyelesaikan masalah dengan baik tanpa bantuan orang lain. Hal itu berdampak pada kemandiriannya dalam kehidupan yang tidak mudah tergantung kepada orang lain, sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bisa dilakukan dengan berwirausaha.

3.2. Pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,049 > 1,984$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 yaitu $+ 0,116$ yang berarti aktivitas berorganisasi positif terhadap sikap berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, variabel aktivitas berorganisasi memberikan Sumbangan Relatif sebesar $8,6\%$ dan Sumbangan Efektif sebesar $4,7\%$ terhadap sikap berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa mempunyai aktivitas yang tinggi dalam berorganisasi maka semakin tinggi pula sikap berwirausaha. Sebaliknya apabila mahasiswa tidak mempunyai aktivitas berorganisasi yang tinggi maka semakin rendah sikap berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mario Rosique Blasco., et.all (2014) yang melakukan penelitian tentang sikap berwirausaha pada mahasiswa tingkat menengah. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan keterampilan kewirausahaan yang dikembangkan oleh mahasiswa yang lebih suka bekerja untuk orang lain dan siswa yang lebih memilih untuk memulai bisnis mereka sendiri. Juga, mereka mengkonfirmasi bahwa model peran pengusaha positif mempengaruhi preferensi siswa terhadap karir kewirausahaan. Secara khusus diperoleh hasil bahwa mahasiswa akan lebih mungkin ingin menjadi pengusaha jika mereka memiliki persepsi positif yang lebih tinggi tentang keterampilan yang dipilih dan jika model peran mereka memiliki usahanya sendiri. Hal ini juga konsisten dengan penelitian

Byungku Lee (2010) yang melakukan penelitian tentang penilaian mahasiswa pada lingkungan kewirausahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa orang dengan daya tarik yang tinggi dalam berwirausaha, kesadaran tinggi kewirausahaan, dan model peran dalam keluarga untuk kewirausahaan menunjukkan niat kewirausahaan umumnya kuat. Faktor sosial ekonomi, yang paling signifikan di antara lima faktor yang kondusif untuk niat kewirausahaan dalam analisis conjoint, bukan faktor signifikan secara statistik dalam analisis PLH tingkat individual.

Keterlibatan mahasiswa adalah partisipasi mahasiswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan di luar proses pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran dapat menciptakan jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dan mampu meningkatkan percaya diri pada mahasiswa.

Manusia sebagai makhluk sosial sating membutuhkan bantuan antara satu dengan yang lainnya. Manusia cenderung hidup berkelompok dan sating bekerja sama dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kerjasama ini Bering disebut dengan organisasi. Organisasi menurut Suryosubroto, (2012: 18) adalah “sistem yang terdiri atas pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Gitosudarmo (2010: 1) “organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sub sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktifitasnya”.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai subsistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa interpreneur yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi. Namun, tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan organisasi, hanya mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki interaksi dengan teman sejawat yang tinggilah yang dapat berperan aktif dalam membentuk kemandirian untuk berwirausaha.

3.3. Pengaruh interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha

Berdasarkan uji F diketahui nilai Fhitung $>$ Ftabel, yaitu $95,671 > 3,050$ dan nilai probabilitas signifikansi $<$ 0,05, yaitu 0,000, artinya interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi akan diikuti oleh semakin tingginya sikap berwirausaha, sebaliknya penurunan interaksi dengan teman sejawat dan aktivitas berorganisasi akan diikuti penurunan sikap berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mai Ngoc Khuong and Nguyen Huu An (2016) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Universitas Nasional Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kewirausahaan sebelumnya, lingkungan eksternal dan dirasakan kelayakan adalah tiga variabel independen yang signifikan mempengaruhi persepsi positif terhadap kewirausahaan dan akibatnya, mereka memiliki efek positif langsung pada niat kewirausahaan. Di sisi lain, dirasakan kelayakan dan sifat pribadi secara signifikan mempengaruhi persepsi negatif terhadap kewirausahaan dan memberikan efek negatif langsung pada niat kewirausahaan.

Interaksi dengan teman sejawat sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Kebanyakan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, cenderung mempunyai pergaulan yang kurang baik. Sedangkan, mahasiswa yang ikut dalam partisipasi organisasi secara tidak langsung akan membentuk pola interaksi sosial, karena banyaknya aktifitas serta interaksi yang dilakukan di dalam organisasi. Selain mengikuti atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi mahasiswa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingginya interaksi sosial tersebut adalah kegiatan atau kesibukan yang mereka jalani tanpa memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kemandirian merupakan keadaan seseorang dalam hidupnya untuk memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Mahasiswa yang memiliki jiwa kemandirian yang tinggi akan mampu berfikir secara inisiatif sendiri, mengeluarkan ide-ide baru sesuai dengan

pengalaman yang didapatkan dan menyelesaikan masalah dengan baik tanpa bantuan orang lain. Hal itu berdampak pada kemandiriannya dalam kehidupan yang tidak mudah tergantung kepada orang lain, sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bisa dilakukan dengan berwirausaha.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t1) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh interaksi teman sejawat terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Interaksi teman sejawat Sumbangan Efektif 49,5%.
2. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t2) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas berorganisasi terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Aktivitas berorganisasi memberikan Sumbangan Efektif 4,7%.
3. Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari interaksi teman sejawat dan aktivitas berorganisasi secara bersama-sama terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013.

4.2. Saran

Adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Diharapkan untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi yang dapat memupuk rasa bersosialisasi, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas berfikir.

- b. Menumbuhkan sikap untuk berinteraksi dengan teman sejawat, sehingga pola komunikasi dapat terjalin dengan baik dan dapat meningkatkan sikap berwirausaha.
2. Bagi Pendidik
 - a. Menumbuh kembangkan rasa berinteraksi kepada seluruh mahasiswa dengan berpartisipasi aktif dalam organisasi, sehingga dapat memupuk persaudaraan dan maju dalam berfikir.
 - b. Menumbuhkan sikap untuk aktif dalam berorganisasi pada mahasiswa, sehingga dalam situasi apapun mahasiswa mempunyai sikap untuk berwirausaha.
 3. Bagi Pembaca dan Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan bagi pembaca. Selain itu bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi penelitian yang akan dilaksanakan dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan datang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asrori. 2009. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa*. Lapoan Penelitian. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Byungku, Lee. 2010. University Students' Assessment of Entrepreneurial Environments. *Thesis*. University of Nebraska
- Daliman. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Surakarta: Psikologi Universitas Muhammadiyah Press.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2010. *Prinsip Dasar Manajemen*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Mai Ngoc Khuong and Nguyen Huu An. 2016. The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 4, No. 2
- Mario, Risique Blasco., Antonia, Madrid Guijarro., dan Domingo, Garcia Perez de Lema. 2014. *Entrepreneurial Attitudes: An Empirical Analysis in Secondary Education Students*. Facultad Ciencias de la Empresa Universidad Politécnica de Cartagena.

- Prasetyo, Whedy. 2008. *Strategi Resource-Based dan Inovasi dengan Pendekatan Biaya Daur Hidup Produk untuk Mencapai Daya Saing*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 12, No. 3. 241-260.
- Setiawan, Adang. 2006. *Jejak Langkah Wirausaha*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2005. *Tanggungjawab perpustakaan dalam mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba.
- Sunyoto. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syadiroh. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soetopo, Hendyat. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010. *Buku Pedoman*. Surakarta.
- Undang Undang No 12 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winarno, Surakhmad. 2003. *Pengantar Penelitian–Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Edisi 7. Bandung: Tansito.